



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, secara simultan maupun parsial atau individual. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah

- a. Kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ratnaningsih (2014) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi canggih yang dimiliki perusahaan dan didukung oleh aplikasi teknologi yang modern, dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Semakin canggih teknologi informasi yang dimiliki perusahaan, sistem informasi akuntansi semakin efektif.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai

dengan penelitian dari Putra (2014), Febrianingsih (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena teknologi informasi yang canggih didukung pemanfaatan yang tepat dalam organisasi dapat menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan relevan, dapat mendukung pengambilan keputusan.

c. Pengetahuan karyawan bagian akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Putra (2014) ,yang menyatakan bahwa pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan bagian akuntansi dalam pengetahuannya masih lemah dan kurang memahami teknik akuntansi serta sistem informasi akuntansi di perusahaannya, sehingga hasil informasi masih kurang tepat waktu dan akurat sehingga tujuan perusahaan belum tercapai dengan maksimal.

d. Kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi, secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya teknologi canggih, pemanfaatan teknologi informasi yang efektif di perusahaan dapat memberi nilai tambah (*value added*) bagi pengguna dalam bentuk penyediaan

informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. ditambah dengan pengguna yang telah menguasai teknologi informasi akan semakin meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dalam uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 62.6% yang menggambarkan bahwa ketiga variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 62.6% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan retail yang berada di Tangerang dan Jakarta saja, sehingga tidak dapat mewakili untuk seluruh perusahaan retail.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tidak banyak, dikarenakan keterbatasan waktu dalam melakukan penyebaran kuisioner, serta waktu pengembalian kuisioner yang memakan waktu cukup lama.
3. Variabel independen yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi hanya dengan menggunakan kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi.

4. Variabel independen yang digunakan hanya menjelaskan sebesar 62.6% terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.
5. Tidak ada penjasalam tentang pilihan lainnya pada karaktertistik responden kuisisioner.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak terkait dengan penelitan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Melakukan pendistribusian kuisisioner mencakup ruang lingkup lebih luas dan tersebar seperti dengan pendistribusian dilakukan di daerah Jabodetabek.
2. Memperbanyak jumlah sampel yang untuk dilakukan untuk penelitian.
3. Menggunakan atau menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti penambahan variabel pelatihan, partisipasi manajemen.
4. Menambah keterangan “harap diisi” di pilihan lainnya pada kuisisioner.
5. Menambah pertanyaan tentang jumlah pelatihan yang pernah diikuti di karakteristik responden.